



Warta SanMaRe



Gereja Santa Maria Regina – Paroki Bintaro Jaya

Alamat Sekretariat: Jl. MH Thamrin, Kavling B2 No. 3, CBD Bintaro Jaya Sektor 7, Tangerang Selatan

Telepon: 7459715, Fax: 7459717, email: sekretariat@Parokisanmare.or.id

JADWAL MISA

Misa Harian:

Senin s/d Jumat 06.00 WIB

Hari Sabtu :

17.00 WIB

Hari Minggu :

06.30 - 09.00 - 17.00 WIB

Misa Jumat Pertama :

06.00 - 12.00 - 19.30 WIB

Adorasi Ekaristi:

Adorasi Sakramen Maha Kudus dapat dilaksanakan setiap saat (24 jam) di Kapel SanMaRe

PENYELIDIKAN KANONIK

(dengan perjanjian)

Hari Senin, 17.00 – 18.30 WIB
Romo A.S. Gunawan, Pr.

Hari Kamis, 17.00 – 18.30 WIB
Romo Sylvester Nong, Pr.

PELAYANAN MISA REQUIEM DI GEREJA

Dapat diselenggarakan pada hari Senin hingga Jumat. Hubungi Sekretariat Paroki.

Website:

www.parokibintarojaya.id



Facebook Group:
SanMaRe

Kontribusi artikel, pengumuman, iklan:
komsos@parokisanmare.or.id

31 Desember 2017

Tahun VIII – No. 53

Makna di Balik Logo Tahun Persatuan 2018 “Amalkan Pancasila: Kita Bhinneka, Kita Indonesia”

Arah Dasar Keuskupan Agung Jakarta (KAJ) 2016-2020 menulis bahwa Gereja sebagai persekutuan dan gerakan umat Allah bercita-cita menjadi pembawa sukacita Injili dalam mewujudkan Kerajaan Allah yang Maha Rahim dengan mengamalkan Pancasila demi keselamatan manusia dan keutuhan ciptaan.

Atas dorongan Roh Kudus berlandaskan spiritualitas inkarnasi Yesus Kristus, serta semangat Gembala Baik dan Murah Hati, umat KAJ berupaya menyelenggarakan tata-pelayanan pastoral-evangelisasi agar semakin tangguh dalam iman, terlibat dalam persaudaraan inklusif, dan berbelarasa terhadap sesama dan lingkungan hidup.

Terkait Arah Dasar itu, baru-baru ini diedarkan Filosofi Logo Tema 2018 yang dijadikan sebagai “Tahun Persatuan” dalam keuskupan agung itu dengan tema “Amalkan Pancasila: Kita Bhinneka, Kita Indonesia.”

Bentuk oval dari logo itu merupakan simbol dari ikatan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang kokoh-kuat. Dalam konfigurasi oval itu terdapat dua bentuk yakni telur yang telah pecah dan Bunda Maria yang mendekap burung Garuda.

Dijelaskan, telur yang telah pecah menandai “kebangkitan bangsa Indonesia yang bersatu dan siap mengalahkan pelbagai kepentingan yang hendak memecah-belah” dan siluet Bunda Maria yang mendekap burung Garuda menjadi simbol “penyertaan dan doa-restu Santa Maria, Bunda Segala Suku bagi NKRI yang berlandaskan Pancasila.”



Garis silang warna kuning emas yang melintas di bagian atas, selain menjadi simbol garis khatulistiwa, juga “menjadi tanda Salib sebagai bentuk kehadiran Tuhan yang telah memberikan pelbagai anugerah, memberkati, membimbing, dan menuntun perjalanan NKRI,” jelasnya.

Konfigurasi oval berwarna hijau di bagian paling atas setengah lingkaran merupakan representasi dari pohon beringin, “lambang sila ketiga Pancasila yang menjadi fokus pastoral evangelisasi 2018, yaitu menghayati dan semakin mewujudkan serta menguatkan nilai-nilai Persatuan Indonesia di tengah masyarakat.”

Sedangkan bagian berwarna merah dan putih di bawah setengah lingkaran hijau itu menandakan warna bendera Indonesia dengan pulau-pulau berwarna warni untuk “mengingatkan kita betapa luasnya tanah air Indonesia dengan 17.508 pulau dan dengan beragam kekayaan alam serta budayanya.”

Siluet putih kepala burung Garuda menandai Dasar Negara yang “mengikat pelbagai keragaman Indonesia.”

Dua tangan dengan warna berbeda dan saling menggenggam adalah simbol semangat pelbagai komponen bangsa lintas budaya, suku, adat-istiadat, agama, dan golongan untuk bersatu dan bekerja sama membangun negeri ini dengan rasa, cipta, cinta kasih, karsa, dan keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa.”

Sementara itu, di sekeliling konfigurasi oval terdapat tulisan tema Tahun Pastoral Evangelisasi 2018 “AMALKAN PANCASILA: KITA BHINNEKA, KITA INDONESIA” dilengkapi bendera Merah Putih yang berkibar dan Garuda Pancasila.

Warna abu-abu pada tulisan AMALKAN PANCASILA adalah warna permanen “**bermakna komitmen dan ketetapan hati.**” Tulisan KITA berwarna hijau mengandung “**semangat menjaga keutuhan ciptaan.**” Tulisan BHINNEKA berwarna-warni sebagai simbol “**keberagaman.**” Tulisan KITA INDONESIA berwarna merah menandai “**semangat keberanian untuk bersatu-padu mempertahankan NKRI, Pancasila, dan UUD 1945.**”

Tulisan disadur dari Pena Katolik: <http://penakatolik.com/2017/11/12/di-tahun-persatuan-2018-kaj-ingin-wujudkan-kerajaan-allah-dengan-mengamalkan-pancasila/>

Prinsip Dasar Tahun Persatuan 2018

Setidaknya ada empat prinsip dasar kegiatan-kegiatan di Tahun Persatuan 2018. antara lain:



1. Berfokus pada suatu Gerakan Aksi Nyata untuk membangun dunia yang lebih baik (A Better World)
2. Menggalang jejaring relasi lintas agama, budaya dan suku (Gerakan Damai)
3. Tindakan konkret menuju pembaharuan yang dilaksanakan secara ajeg/terus menerus sehingga menjadi habitus
4. Gunakan momen-momen yang sudah ada dalam agenda Gereja

Self Assesment Menuju Paroki Bintaro Jaya yang Lebih Efektif

Self Assessment adalah proses penilaian kepada setiap paroki di KAJ yang dilakukan oleh setiap dekanat. Tujuannya adalah semacam akreditasi atau sertifikasi agar setiap Paroki menjaga standar pelayanan yang diukur oleh Keuskupan.

Di Paroki Bintaro Jaya, self assessment dilakukan pada 16 Desember 2017 lalu dibuka oleh Romo Gunawan, Pr. dan Romo Sylvester, Pr. Kegiatan ini melibatkan Tim Dekanat Tangerang yang dipimpin oleh Romo R. Adipramono OSC. Assessment. Tim ini membantu paroki melakukan assessment yang meliputi aspek pengembangan,



administrasi, pendataan dan organisasi pastoral. Self assessment ini bersifat diskusi dan dipersiapkan oleh teman-teman DPH dan seksi terkait, terutama Sie Katekese, Sie Liturgi, Sie PSE dan Bagian Pendataan. Secara umum tim sangat senang dan puas dengan Paroki Bintaro Jaya.

Setiap paroki menghendaki agar gerejanya melayani umat dengan baik dengan sempurna. Karena Tuhan menghendaki agar pelayanan kita kepada-NYA itu menduduki prioritas utama dalam hidup kita. Dalam **1 Petrus 4 :10** dikatakan bahwa *“Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah”*. Itu berarti kegiatan melayani bukan hanya sesuatu yang hanya dilakukan untuk mengisi waktu saja.

Pengembangan: Disini yang didiskusikan adalah bidang liturgi, koinonia, kerygma dan diakonia. Sie Liturgi dan Sie Katekese sudah berhasil memenuhi kebutuhan umat di setiap lapisan dengan pelayanan yang sangat baik dari BIA, BIR, Persink, OMK, WKRI hingga Warsen. Modul pembelajaran dan sesi refreshing telah diselenggarakan dengan respons yang sangat baik.

Administrasi: Dalam bidang tata layanan administrasi yang ditinjau adalah agar melayani umat sesuai standard Buku Pedoman KAJ dan Paroki Sanmare. Staf paroki dalam melayani umat wajib patuh dan akurat terutama dalam hal pencatatan/penamaan agar konsisten dengan data-data terdahulu.

Pendataan: Dalam kaitan ini analisa data dari BIDUK menjadi sorotan. Sehingga database umat dapat bermanfaat bagi kelanjutan perencanaan gereja selanjutnya. Oleh karena itu data BIDUK wajib selalu diperbaharui oleh Ketua Lingkungan dan DP Pleno terkait.

Organisasi Pastoral: Disini organisasi Paroki dan kepegawaiannya wajib diperhatikan oleh DPH dan DP Pleno agar memenuhi ketentuan UU Ketenagakerjaan dan/atau Pedoman KAJ. Maka seluruh karyawan berhak mendapat tugas yang wajar dan upah yang sesuai. Disamping itu fasilitas yang disediakan harus bermanfaat bagi yang bersangkutan dan keluarganya.

Tim Self Assessment telah menilai puas atas pencapaian gereja Sanmare dalam beberapa hal mengalami keunggulan yang menjadikan paroki lebih efektif dan efisien. Semoga Sanmare semakin dapat menjaga kualitas pelayanan dengan lebih sempurna. Amin.

10 Pesan Paus Fransiskus untuk Pasangan di Seluruh Dunia

Pertengahan tahun lalu, Bapa Paus Fransiskus memberi nasihat kepada pasangan di seluruh dunia. Bapa Paus ingin semua orang yang telah hidup dalam ikatan suci pernikahan, juga mereka yang saat ini membangun cinta menuju pernikahan, bisa memberikan cahaya cinta demi kebaikan dunia. Semoga pesan ini dapat menjadi bekal bagi kita untuk menyambut tahun baru dengan penuh cinta.

Berikut 10 pesan Paus Fransiskus untuk semua pasangan di seluruh dunia:

1. Sesibuk apapun kamu, sediakanlah waktu untuk pasanganmu

Waktu adalah satu hal yang paling berharga dalam hidup. Berikan waktu Anda bersama pasangan, sesibuk apapun itu. Sediakan waktu bersama untuk berbagi banyak hal, nikmati saat-saat bersama, saling merencanakan hari depan dan berbagi hal-hal indah.

2. Dengarkan dia

Hidup sebagai pasangan suami istri, sikap saling mendengarkan sangat dibutuhkan. Berikan waktu Anda untuk mendengarkan apa kata hati pasangan Anda, seperti dia memberikan waktunya untuk. Kadang dia tak butuh solusi untuk masalah yang dihadapi, tetapi bagaimana kehadiran kamu untuk mendengarkan hal-hal yang mengganjal hatinya.

3. Saling menerima

Nobody's perfect. Ya, tidak ada orang yang sempurna. Setiap orang harus bisa menerima kekurangan pasangan seperti dia mencintai apa yang menjadi kelebihan pasangannya itu. Berikan cinta dan kasih, walau itu tak harus sempurna. Setiap orang pernah salah, namun berani untuk lebih baik itu baik.



4. Jangan pendam amarah

Bahtera hidup bersama sebagai pasangan tidak pernah jauh dari kata masalah. Jika ada masalah, selesaikan secara baik dan dewasa bersama pasangan. Jangan pendam amarah. Memendam amarah hanya akan menjadi bom waktu untuk menambah masalah-masalah baru di masa mendatang. Kekerasan, cara-cara bertindak yang kasar, ucapan di luar kontrol hanya akan membuat hubungan semakin tak sehat. Hindari semua itu dan selesaikan dengan cara yang dewasa dan santun.

5. Selalu ucapkan tiga kata ajaib ini

Kata-kata, terkadang manis walaupun kadang seperti pedang menusuk tajam dan meninggalkan luka di hati. Selalu gunakan tiga kata ajaib ini, "Tolong," "Maaf" dan "Terima Kasih" dalam membangun hubungan Anda. Tiga kata itu menjadi kunci untuk saling menjaga hubungan, berterima kasih dan bersyukur untuk semua karunia yang indah, mengatakan maaf dan bertekad untuk tidak melakukan kesalahan yang sama.

6. Saling percaya

Kepercayaan adalah kunci dari hubungan yang panjang dan sehat. Merusak kepercayaan sama dengan merusak apa yang sudah dibangun. Jangan saling curiga tanpa sebab. Hindari berbohong pada pasangan, karena itu akan jadi awal dari kebohongan-kebohongan lain yang bisa jadi malapetaka dalam hubungan.

7. Perjuangkan cintamu

Sekeras apapun jalan hidupmu, perjuangkan cintamu. Jangan selalu berharap cinta yang sempurna. Cinta yang sejati harus diperjuangkan, butuh pengorbanan. Berdoalah pada Tuhan, mintalah petunjuk-Nya dan terus berjuang, bekerja keras mewujudkan cinta yang indah. Lakukan itu, perjuangkan cinta sejatimu.

8. Berbeda pendapat boleh, tapi jangan saling menyakiti

Berbeda pendapat dalam berbagai hal itu manusiawi dan lumrah. Namun, jangan saling menyakiti dan terbawa emosi untuk saling menyesuaikan pendapat. Banyak pasangan bertengkar hebat hanya karena berbeda pendapat masalah-masalah kecil. Sebaiknya hindari pola demikian.

9. Banyaklah membaca

Perdalamlah ilmu dengan banyak membaca buku, tambah pengetahuanmu untuk berpikir lebih luas, *positive thinking* dan melihat jauh ke depan. Semua itu akan membantu setiap pasangan jadi lebih dewasa dalam mengambil sikap dan bertindak.

10. Saling memberi. Share is caring!

Sebagai pasangan suami istri, menjadi sebuah keharusan untuk saling memberi, baik secara jasmani maupun rohani. Tidak hanya sebatas material, tetapi juga pada kebutuhan biologis untuk mereka yang sudah menikah. Hal ini juga merupakan salah satu panggilan dari ikatan kudus pernikahan, yakni melanjutkan keturunan dan membangun dunia menjadi lebih baik

Penerimaan Komuni Pertama

Telah dibuka pendaftaran bagi **Calon Penerima Komuni Pertama** angkatan tahun 2018.

Pendaftaran dibuka sampai tanggal **8 Januari 2018**. Pendaftaran bisa dilakukan melalui ketua lingkungan atau melalui sekretariat gereja. Syarat:



- *Batas usia calon penerima komuni pertama saat pendaftaran adalah 10 tahun dan/atau kelas 4 Sekolah Dasar.*
- *Melampirkan fotokopi surat baptis dan fotokopi KK gereja (yang sudah disahkan oleh paroki yang bersangkutan)*

Perayaan Penerimaan Komuni Pertama akan diselenggarakan pada 3 Juni 2018.

Untuk informasi, silakan hubungi: Yustina 0815 9103 677, Astrid 087 8090 79823

BAPTIS DEWASA

Pembaptisan Dewasa Natal: Tahap Awal Mengubah Hidup sebagai Orang Katolik

Natal penuh suka cita dan rasa syukur sangat dirasakan sebanyak 17 saudara kita yang baru saja menerima Sakramen Pembaptisan dan Penerimaan dalam Gereja Katolik, pada Sabtu 23 Desember 2017 di Gereja Santa Maria Regina- Paroki Bintaro Jaya.

Dalam khotbah saat penerimaan sakramen baptis, Rm Setya Gunawan, Pr menegaskan bahwa menjadi katolik itu bukan formalitas, tetapi harus sampai pada perubahan tindak tanduk. Harus ada perubahan cara hidup lama menjadi seorang Kristiani.


“Pembaptisan baru tahap awal menjadi Katolik. Tahap berikutnya yang harus dilakukan menjalankan apa yang telah diajarkan selama persiapan dalam hidup sehari-hari,” jelas Rm Gunawan. Persiapan hati mereka menyambut Yesus Sang Juru Selamat dalam rupa Roti selama setahun terakhir akhirnya mengantar mereka dalam Penerimaan Komuni Pertama pada hari Minggu, 24 Desember 2017, dalam Misa Malam Natal. Mari kita sambut saudara-saudara kita ini dalam kehangatan Keluarga Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro Jaya.



BAPTIS DEWASA	
Stefanus Debbie Wicaksono	Lingk. St. Yohanes Penginjil
Laurentia Deisy Agmelia Pongkey	Lingk. St. Felix
Yohanes Dicky	Lingk. St. Emanuel
Imanuella Ester Sri Kadarti	Lingk. St. Fransiskus Maria
Fransisca Evi Pillyanti	Lingk. St. Thomas Rasul
Gavriel Arsenio Tirto	Lingk. St. Stefanus
Seraphina Ivanka Griselda	Lingk. Yohanes Pengnjil
Yoana Opik Rapikoh	Lingk. St. Caecilia
Antonius Johannes Chandra	Lingk. St. Emanuel
Michael Rudy Wiguna	Lingk. St. Khatarina
Katarina Rahel Lusiana	Lingk. St. Theresia
Klara Inggriyani Iskandar	Lingk. St. Ignatius Loyola
Fransiska Xaveria Sheila Griselda	Lingk. St. Theresia
Lucius Willy	Lingk. St. Caecilia
Brigitta Stepfany	Lingk. St. Fransiskus Maria
BAPTIS REMAJA	
Rafael Adriel Elvieno Tirto	Lingk. St. Yohanes Penginjil
Mikael Benjamin Tirto	Lingk. St. Yohanes Penginjil



✠ JADWAL LITURGI ✠

<p>HARI RAYA SANTA PERAWAN MARIA BUNDA ALLAH, 1 Januari 2018 Bacaan: Bil 6:22-27; Mzr. 67:2-3,5,6,8; Gal.4:4-7; Luk.2:16-21</p>	<p>HARI RAYA PENAMPAKAN TUHAN, 7 Januari 2018 Bacaan: Yes. 60:1-6; Mzm. 72:1-2,7-8,10-11,12-13; Ef. 3:2-3a,5-6; Mat. 2:1-12.</p>
<p>Senin, 1 Januari 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: WILAYAH 5 <u>Putra/i Altar:</u> Antonius Andrian N., Marco Benedictus Tirtaatmadja, Ignatius Gilang Alessandro, Yohanes Theo Widodo, Alexander Kevin Pratama, Aurelia Avelline Claudia Nggala, Laurensius Bagas Aditama, Stevanus Rangga Pamungkas, Sergij Ardyadira Riano <u>Prodiakon:</u> Florentina Ratna Supeni H, Floribertus Rismantoro, Gatot Kusumo Atmojo, George Pangemanan, Helfina Martini Tisnakusuma, Stepanus Yohanes Sumarja, Stepanus B. Dora, Stefanus Ridwan Ruswati, Stefanus Hendarto, Okky Djuandi Sentana, Rusticus Hesthi Sambodo, Rudy Yohanes Maria ST, Ramlan Aloisius Sembiring, Philipus Tambunan, Petrus Lazarus Mardjono, Dwipudjo Slamet Santoso</p>	<p>Sabtu, 6 Januari 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Gregorius <u>Putra/i Altar:</u> <u>Prodiakon:</u> Lucas Hanifa Natahusada, Marjono Suwargo, Metty Suprapti, Ping Julianto Widjaja, Leonardo Barlian Megasandi, Arimurti Kusuma, Johannes Djoenaedy Hadi, Johanes Medy Yudohutomo, Effie J A Soekotjo, Paulus Adidoyo Prakoso</p> <div style="text-align: center;">  </div>
<p>Senin, 1 Januari 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: WILAYAH 6 <u>Putra/i Altar:</u> Helena Kheren Imanuela, Maria Caroline Itu L, Dorotea Oktafanya Aurora P., Michael Cathney, Yohana Emanina, Odilia Garyn Rossa J., Dorotea Bening Larasati, Fransiska Wahyuni Novita K. Br. M., Esthevania N., Ferdy <u>Prodiakon:</u> Hesti Purbaningsih, I.Y. Supriyanto, Joseph Saly Listiyadi, Kamilus Arifin, Lily Irene Tantra, Paulus Jusuf Ari Susetio, Paula Maria Chandra, Martha Maria Elfian, Maria Valeria Kartati, Maria Regina Karmini, Joan Daisy Marisa, Erlyn Wiranata Imam, Ety Widjaja, Dini Ariani Indrawati, Linggarwati Ibrahim, Lydia Ety</p>	<p>Minggu, 7 Januari 2018, pukul: 06.30 Koor dan Tatib: Emanuel <u>Putra/i Altar:</u> <u>Prodiakon:</u> Royandi Ernestus DP, Saras Damai Susetyo, Silvinus Soetoyo Dharmadi, Florius Dominicus Riberu, F.X. Margiono, Etmundus Giri Handana, Emil Syah Putra BP, Elisabeth Indarsiah</p>
	<p>Minggu, 7 Januari 2018, pukul: 09.00 Koor dan Tatib: St. Thomas Aquinas <u>Putra/i Altar:</u> <u>Prodiakon:</u> Thomas Erwin Kurniawan, Wahid Gunawan, Yadi Djuhandi, Yohanes Agus Munandar, Yosep Yendi, Yustinus F. Irjayanto, Agnes A. Sayan Rampisela, Agnes Bertha Tabarani, Diana Deisy Salem, David Sabariman Prajitno, Constantin Reinaldo Fhadin, Chrys RN</p>

	Sinulingga, Rudy Andriyanto, Bernadette Aylina Kartika W, Bernadetha Siswantini, Benedictus Hartonadi, Benedictus Bambang Erwin, RM Soedjono Respati, Andrea Gita Trisnawati, Dewi Sekar Alamsari, Ananias Arief Gazali, Krisnawan Budiprasoyo, Aloysius Eko Prihadi, Alexander Nuryanto
	<p>Minggu, 7 Januari 2018, pukul: 17.00 Koor dan Tatib: St. Jovita Putra/i Altar: Prodiakon: Agustinus Fadjar AS, Agustono Widjaja, Albertus Sugianto Supriadi, Alfonsus Haryanto, Arden Andreas Barus, Alexander Bambang Ambono, Alexander Ari Siswoyo, Albertus Agus Sancoko, Agustinus Uki Kurmianto, Agustinus Himawan, Agnes Stephani Sri Kamartih, Harianto Kusnadi, Vincentius Eko Priyambodo, Vincentia Ventje Restutuani, Dwiwardi Sugeng Sutanto, Victor Toto Sudytio</p>

✂ PENGUMUMAN ✂

1. Telah dibuka pendaftaran pelajaran katekumen untuk anak & dewasa. Formulir pendaftaran dapat diambil di Sekretariat paroki. Pendaftaran akan ditutup pada hari Minggu, 11 Februari 2018.
2. Pertemuan untuk orang tua & wali baptis akan diadakan pada hari Minggu, 7 Januari 2018 pukul 15.00 – 17.00 di ruang kelas lantai 3. Baptis bayi akan dilaksanakan pada hari Minggu, 14 Januari 2018 mulai pukul 10.30. Untuk menjadi wali baptis harus yang sudah menerima Sakramen Penguatan/Krisma.
3. Pendaftaran Tabut di depan Aula setiap selesai misa. Bagi yang sudah mendaftar namun masih belum melengkapi nomor rekening banknya diharapkan untuk memberitahukan kepada petugas yang melayani. Terima kasih atas partisipasi umat.

